

# SKRIPSI

## PENGARUH PEMBERIAN VITAMIN E TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI GINJAL TIKUS (*Rattus norvegicus*) YANG DIBERI PARASETAMOL DOSIS TOKSIK



Oleh

**NANI SURYANINGSIH**  
**TULUNGAGUNG - JAWA TIMUR**



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**

**2004**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH PEMBERIAN VITAMIN E TERHADAP GAMBARAN  
HISTOPATOLOGI GINJAL TIKUS (*Rattus norvegicus*) YANG DIBERI  
PARASETAMOL DOSIS TOKSIK**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan

Pada  
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Disusun Oleh :

**NANI SURYANINGSIH**  
069812532

Menyetujui

Komisi pembimbing,



DR. Bambang Sektiari L., DEA., Drh  
Pembimbing I



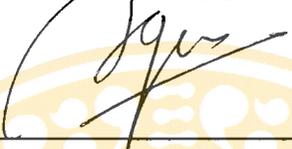
E. Djoko Poetranto, M.S., Drh  
Pembimbing II



Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

Menyetujui

Panitia Penguji,

  
Sri Agus Sudjarwo., Ph.D.,Drh

Ketua

  
Arimbi, M.Kes., Drh  
Sekretaris

  
Lianny Nangoi, M.Kes., Drh  
Anggota

  
DR. Bambang Sektiari L., DEA., Drh  
Anggota

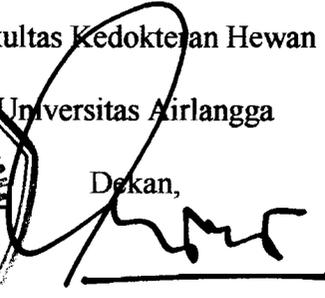
  
E. Djoko Poetranto, MS.,Drh.  
Anggota

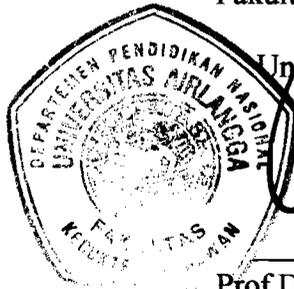
Surabaya, 31 Mei 2004

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,

  
Prof.Dr. Ismudiono, MS., Drh



**PENGARUH PEMBERIAN VITAMIN E TERHADAP GAMBARAN  
HISTOPATOLOGI GINJAL TIKUS (*Rattus norvegicus*) YANG DIBERI  
PARASETAMOL DOSIS TOKSIK**

NANI SURYANINGSIH

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian vitamin E terhadap gambaran histopatologi ginjal tikus (*Rattus norvegicus*) yang diberi parasetamol dosis toksik.

Sebanyak 24 ekor tikus jantan dengan berat badan antara 150 – 200 g yang berumur dua sampai tiga bulan, dibagi secara acak menjadi empat kelompok perlakuan dengan masing-masing enam ulangan, dengan rincian sebagai berikut : kontrol diberi parasetamol dosis 0,75 g/kg BB; perlakuan I diberi parasetamol dosis 0,75 g/kg BB dan vit.E dosis 4 mg/ekor; perlakuan II diberi parasetamol dosis 0,75 g/kg BB dan vit.E dosis 12 mg/ekor; perlakuan III diberi parasetamol dosis 0,75 g/kg BB dan vit.E dosis 24 mg/ekor. Vit.E diberikan pada hari ke-1-6 dan parasetamol diberikan pada hari ke-3-6 secara oral dengan menggunakan sonde.

Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan acak lengkap dengan Uji Kruskal Wallis yang dilanjutkan dengan Uji Pasangan Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian vitamin E pada dosis 24 mg/ekor secara statistik menunjukkan perbedaan yang bermakna ( $P < 0,05$ ). Sedangkan pada dosis 4 mg/ekor dan 12 mg/ekor menunjukkan penurunan derajat kerusakan ginjal tetapi secara statistik tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna ( $P > 0,05$ ). Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian vitamin E dosis 24 mg/ekor dapat mencegah efek toksik parasetamol.